



SOSIALISASI LITERASI KEJAHATAN DUNIA MAYA (CYBER CRIME) PADA GENERASI MILENIAL DI DESA KELAPIAN

Asnawi^{1*}, Lukman Hapidin², Moh Ali Alamsyah³, Rama Nugraha⁴, Dewita Sabila⁵, Lisa Ananda

Fahreza⁶, Luis Fiska Rahayu⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Bina Bangsa

Email : srgasnawi@gmail.com^{1*}, luqmanefekinformasi991@gmail.com², mochamadali723@gmail.com³,
rama63531@gmail.com⁴, luis.fiska.rahayu@binabangsa.ac.id⁷

Abstract

This study aims to assess the effectiveness of cyber crime literacy socialization among the millennial generation in Kelapian Village. As active users of the internet and social media, millennials are exposed to a high risk of cyber crime threats. The research employs survey questionnaires and observation methods to collect data from millennial respondents in Kelapian Village. The findings reveal that while the majority of millennials have a sufficient understanding of cyber crime, some lack awareness of its risks and consequences. The current cyber crime literacy socialization efforts have not fully achieved their objectives. Recommendations to enhance effectiveness include utilizing engaging and interactive methods and actively involving families and schools. This research contributes by providing guidelines to increase awareness and vigilance among millennials concerning cyber crime. It is hoped that implementing these recommendations will enable millennials to better confront cyber threats in the future.

Keywords: Cyber crime literacy; Millennials; Effectiveness;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi literasi kejahatan dunia maya pada generasi milenial di Desa Kelapian. Generasi milenial memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap ancaman *cyber crime* sebagai pengguna aktif internet dan media sosial. Metode survei kuesioner dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang merupakan generasi milenial di Desa Kelapian. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas generasi milenial memiliki pemahaman yang cukup tentang *cyber crime*, namun sebagian kurang memahami risiko dan akibatnya. Sosialisasi literasi kejahatan dunia maya belum sepenuhnya efektif dalam mencapai targetnya. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi mencakup penggunaan metode yang menarik dan interaktif serta peran aktif dari keluarga dan sekolah. Penelitian ini berkontribusi dengan memberikan panduan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan generasi milenial terhadap *cyber crime*. Diharapkan implementasi rekomendasi ini dapat membantu generasi milenial untuk menghadapi ancaman dunia maya dengan lebih baik di masa depan.

Kata kunci: Literasi kejahatan dunia maya; Generasi milenial; Efektivitas;

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat membawa dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat, termasuk generasi milenial di Desa Kelapian. Saat ini, generasi milenial lebih terpapar dengan dunia maya dan internet, yang memberikan akses luas terhadap berbagai informasi dan kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia. Namun, di balik manfaatnya, dunia maya juga menyimpan berbagai potensi bahaya, salah satunya adalah kejahatan dunia maya atau yang lebih dikenal sebagai *cyber crime*.

Kejahatan dunia maya merupakan tindakan kejahatan yang dilakukan secara daring (*online*) dengan menggunakan teknologi informasi sebagai sarana untuk mencuri data pribadi, meretas akun, menyebarkan hoaks, melakukan penipuan, serta berbagai aksi kriminal lainnya. Kejahatan dunia maya ini dapat

menyasar siapa saja, termasuk generasi milenial yang merupakan pengguna aktif teknologi dan media sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas sosialisasi literasi kejahatan dunia maya pada generasi milenial di Desa Kelapian. Penelitian ini relevan karena generasi milenial menjadi kelompok rentan yang perlu mendapatkan pemahaman dan kesadaran tentang ancaman yang mungkin timbul dalam dunia maya. Dengan meningkatnya penyebaran teknologi dan akses internet di desa, sosialisasi literasi keamanan siber menjadi sangat penting untuk melindungi generasi milenial dari potensi ancaman dan kejahatan siber.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sejauh mana tingkat pemahaman generasi milenial tentang *cyber crime*, efektivitas sosialisasi literasi yang telah diadakan, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran dan kewaspadaan mereka terhadap kejahatan dunia maya. Penelitian ini akan menghubungkan teori-teori literasi keamanan siber, faktor sosial, dan pengaruh lingkungan digital dalam membentuk pemahaman dan perilaku generasi milenial terhadap *cyber crime*.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi upaya meningkatkan sosialisasi literasi kejahatan dunia maya pada generasi milenial di Desa Kelapian. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, dalam menyusun program sosialisasi literasi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk melindungi generasi milenial dari ancaman dunia maya yang terus berkembang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program kerja ini dilakukan pertama kali dengan melakukan survei awal yang dilakukan pada tanggal 25 Juli hingga 01 Agustus di Desa Kelapian. Survei awal ini bermanfaat untuk mengidentifikasi situasi dan kondisi yang sebenarnya di lapangan yang dapat digunakan untuk menghasilkan rumusan analisis situasi. Analisis situasi akan mencakup identifikasi kekurangan, potensi perbaikan, serta aspek lain yang memerlukan peningkatan. Data dari survei ini akan menjadi dasar dalam merumuskan strategi dan rencana tindakan untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi literasi kejahatan dunia maya pada generasi milenial di Desa Kelapian. Kedua, selanjutnya dilakukan dengan berkoordinasi dengan perangkat desa, termasuk lembaga pemerintahan dan tokoh masyarakat, untuk mendapatkan informasi akurat dan data terkait *cyber crime* di Desa Kelapian. Proses berkoordinasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi keamanan siber di desa tersebut. Ketiga Data dan informasi yang terkumpul akan menjadi dasar untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dalam program kerja. Informasi dan data yang diperoleh dari koordinasi dengan perangkat desa akan membantu dalam mengidentifikasi tingkat kejahatan dunia maya yang terjadi, pola serangan yang umum terjadi, dan dampaknya terhadap generasi milenial di Desa Kelapian. Selain itu, data tersebut juga akan mendukung

penilaian tentang efektivitas sosialisasi literasi kejahatan dunia maya yang telah dilakukan sebelumnya. Dari hasil koordinasi dan data yang terkumpul, tim peneliti akan dapat merumuskan langkah-langkah lanjutan dalam program sosialisasi literasi keamanan siber. Langkah-langkah ini akan diarahkan untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi dan meningkatkan upaya pencegahan dan perlindungan terhadap generasi milenial dari ancaman *cyber crime* di Desa Kelapian. Keempat, setelah mendapatkan informasi dan data yang akurat dari hasil survei awal dan koordinasi dengan perangkat desa di Desa Kelapian, langkah selanjutnya adalah melakukan penyusunan materi rencana kegiatan sesuai dengan analisis situasi yang telah dilakukan. Kelima, dalam program kerja ini juga akan dilakukan pendampingan dalam penyusunan media komunikasi yang dibutuhkan untuk segala kegiatan, termasuk promosi kegiatan kepada masyarakat dan perangkat desa, khususnya siswa di Yayasan Al-Khairiyah. Keenam, dalam tahap ini akan dilakukan pengiriman surat pemberitahuan sekaligus undangan kepada lurah, staf desa, RT/RW, dan karang taruna Desa Kelapian untuk mengikuti pendampingan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan disepakati. Ketujuh, setelah semua persiapan dilakukan, para peserta sosialisasi mulai mengikuti sesi sosialisasi literasi digital dan literasi hukum sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Seluruh peserta, termasuk lurah, staf desa, RT/RW, dan anggota karang taruna dari Desa Kelapian, hadir untuk mengikuti acara tersebut. Kedelapan, pendampingan dilakukan saat jalannya kegiatan sosialisasi. Kesembilan, setelah pelaksanaan sosialisasi literasi digital dan literasi hukum, langkah selanjutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan serta hasil dari program kerja yang telah dilakukan. Dalam rangka memastikan keberhasilan dan efektivitas program, dosen pembimbing lapangan akan diundang untuk melakukan evaluasi dan monitoring secara langsung. Kesepuluh, setelah proses monitoring dan evaluasi berlangsung, peserta kuliah kerja mahasiswa dari kelompok 24 akan melanjutkan dengan melakukan pendampingan mereka dalam bentuk catatan harian dan daftar hadir. Catatan harian akan mencatat perkembangan dan pengalaman selama melaksanakan program sosialisasi literasi digital dan literasi politik di Desa Kelapian. Sedangkan daftar hadir akan mencatat kehadiran peserta sosialisasi dalam setiap sesi kegiatan. Program kerja utama ini akan dilaksanakan secara langsung (*luring*) dipimpin oleh ketua program kerja dan anggota berasal dari peserta KKM.



Bagan 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber: Dokumentasi Kelompok KKM 24 Desa Kelapian

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kelapian dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu Pra-kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan dan Pasca Kegiatan.

Pertama, dilakukan koordinasi dengan perwakilan dari staf desa bernama Ade Candra, serta penyebaran informasi kepada semua perangkat desa di Desa Kelapian. Koordinasi ini bertujuan untuk menyepakati kuota peserta, menentukan waktu pelaksanaan, dan mendiskusikan kebutuhan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian. Selain itu, undangan juga telah dikonfirmasi kepada Kepala Desa Kelapian, staf desa, karang taruna, dan para siswa/i Al-Khairiyah yang akan menjadi peserta kegiatan.

Dengan adanya koordinasi dan penyebaran informasi yang telah dilakukan, diharapkan semua pihak terkait dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selanjutnya, kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan agenda yang telah disepakati untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat di Desa Kelapian. Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan dan dampak dari program pengabdian tersebut guna meningkatkan kualitas dan efektivitas di masa mendatang.

Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Literasi Digital Terkait Cyber Crime Bagi Siswa/i Al-Khairiyah di Desa Kelapian berlangsung di Aula Al-Khairiyah dengan menghadirkan pemateri ahli dalam materi sosialisasi:

Direskrimsus Polda Banten, Kopol Didik Sulistya, SH.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam dua sesi, yaitu sesi pemateri dan sesi tanya jawab. Pemateri pertama, Kopol Didik Sulistya dari Direskrimsus Polda Banten, akan menyampaikan materi terkait cyber crime, jenis-jenis kejahatan dunia maya, dan langkah-langkah pencegahan aspek hukum terkait cyber crime, tindak pidana di dunia maya, serta hak dan kewajiban dalam menggunakan teknologi

informasi. Pada sesi tanya jawab, peserta sosialisasi akan diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada kedua pemateri. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mencakup kebutuhan khusus peserta terkait isu-isu cyber crime.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa/i Al-Khairiyah di Desa Kelapian dapat meningkatkan literasi digital mereka, mengenali potensi risiko cyber crime, dan memahami cara-cara untuk melindungi diri dari ancaman dunia maya. Dengan melibatkan pemateri ahli, diharapkan informasi dan pemahaman yang disampaikan dapat menjadi lebih akurat dan relevan bagi peserta, serta dapat mendorong kesadaran dan kewaspadaan terhadap kejahatan dunia maya di kalangan siswa/i Al-Khairiyah.

Ketiga, tahap pasca kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi dan informasi yang telah dibahas dalam sosialisasi dapat tersebar dengan efektif kepada siswa dan siswi Al-Khairiyah. Untuk mencapai tujuan ini, dilakukan strategi penyebaran informasi melalui penyelenggaraan sebuah seminar hukum yang secara khusus menginformasikan tentang Literasi Digital Terkait Cyber Crime dan UU ITE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan sosialisasi di Yayasan Al-Khairiyah di Desa Kelapian, peserta yang turut hadir meliputi siswa-siswa dari kelas 3. Namun, terdapat juga partisipasi dari berbagai pihak lainnya, seperti staf desa, karang taruna, dan anggota masyarakat umum yang tertarik untuk menghadiri kegiatan sosialisasi dengan “Kejahatan Dunia Maya (Cyber Crime) Pada Generasi Milenial Di Era Digital”.

Hasil yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan Sosialisasi dapat Meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya para generasi muda dalam Cyber Crime.

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda dalam Kejahatan Dunia Maya.
2. Meningkatkan pemahaman UU ITE untuk masyarakat khususnya generasi milenial.
3. Meningkatkan pemahaman kejahatan siber untuk masyarakat khususnya generasi milenial.
4. Mendorong, membimbing serta mengarahkan potensi generasi milenial.
5. Menumbuhkan, meningkatkan, dan memantapkan kesadaran dan tanggungjawab serta dedikasi sebagai generasi muda yang baik.
6. Memberikan tuntunan dan meningkatkan pola pikir, sikap dan perilaku, kepribadian, budi pekerti, sopan santun, dan disiplin.
7. Mengarahkan generasi muda bijak dalam bermedia sosial dan berpolitik

Pelaksanaan sosialisasi dibagi menjadi tiga tahap dari pra-kegiatan sosialisasi, pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pasca kegiatan sosialisasi. Rangkaian kegiatan tersebut merupakan rangkaian yang saling berkaitan dan terhubung. Rangkaian kegiatan tetap melibatkan seluruh peserta sebagai mitra pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

1. Tahap Pra Kegiatan Sosialisasi

Pra kegiatan dilakukan kegiatan koordinasi bersama kepala desa beserta jajarannya dan dilanjutkan dengan mitra, yakni Yayasan Al-Khairiyah. Dilakukan koordinasi dan penyebaran informasi RT/RW, Karang Taruna dan BPD Desa Kelapian. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur kuota peserta, waktu, dan kebutuhan materi oleh peserta seminar. Undangan juga dikonfirmasi kepada Kepala Desa Kelapian. Undangan ditujukan sebagai perwakilan dari pemerintah Desa Kelapian. Perwakilan yang hadir adalah staf desa.



Gambar 1. Koordinasi Bersama Kepala Desa Beserta Jajarannya dan Pihak Yayasan Al-Khairiyah

Sumber: Dokumentasi Kelompok KKM 24 Desa Kelapian

Koordinasi dengan Kepala Desa menghasilkan pembahasan pertama, materi yang dibutuhkan dipusatkan pada penyebaran berita palsu dan kejahatan siber. Kedua, pelaksanaan dilakukan pada pagi hari di Yayasan Al-khairiyah. Ketiga, peserta hadir sebanyak 50 orang dari SMA Al-Khairiyah. Keempat, akan diberikan hadiah bagi peserta aktif. Kelima, akan membuat undangan resmi untuk RT/RW, Karang Taruna, BPD dan disebarkan sebagai pengingat menjelang acara.

Koordinasi dengan Perwakulan Al-Khairiyah menghasilkan pembahasan, pertama perizinan penggunaan aula di pagi hari. Kedua, kursi dan meja dipinjami oleh Yayasan Al-Khairiyah. Ketiga, LCD dan layar dipinjami oleh Yayasan Al-Khairiyah. Keempat, pihak Keamanan Yayasan Al-Khairiyah membantu mengamankan lokasi kegiatan sosialisasi.



Gambar 2. Undangan Resmi yang disebar

Sumber: Dokumentasi Kelompok KKM 24 Desa Kelapian

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Seminar

Pelaksanaan dilakukan

a. Waktu

Kegiatan seminar dilakukan selama 3 jam yakni pada jam 09.00 - 12.00.

b. Tempat

Kegiatan dilaksanakan di Aula Yayasan Al-Khairiyah Desa Kelapian, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang.

Sasaran Kegiatan

Kegiatan ini diperuntukkan bagi generasi muda desa kelapian, karang taruna, organisasi kepemudaan yang berada di Desa Kelapian dengan rincian:

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1) Siswa/i SMA Al-Khairiyah | : 50 Orang |
| 2) Staf Desa | : 3 Orang |
| 3) Karang Taruna | : 1 Orang |
| 4) BPD | : 1 Orang |

KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) UNIVERSITAS BINABANGSA K.P. Kemuncangan Desa Kelapian Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten			
DAFTAR NAMA PESERTA SEMINAR HUKUM YAYASAN AL – KHAIRIYAH			
NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	TTD
1	Murni		
2	Ariani		
3	Utut		
4	Arima		
5	Aprilia Wulan Sari		
6	Siti Nur Nadifah		
7	Fikroh		
8	Fatihah		
9	Heba		
10	Sofi Yanti		
11	Fadillah		
12	Rohmahwati		
13	Ropi Yanti		
14	Wahdaniyah		
15	Jamilah		
16	Masiah		
17	Tafsir		
18	Miftahudin		
19	Nahudi		
20	Lutfi		
21	Hapipi		
22	Fakih		
23	Muawanah		
24	Muhamad Ilni		
25	Faisal		
26	Nasar		
27	Mantas		
28	U. F. K. i		
29	19601		
30	MUHAMMAD HASAN		

KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) UNIVERSITAS BINABANGSA K.P. Kemuncangan Desa Kelapian Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten			
DAFTAR NAMA PERANGKAT DESA SEMINAR HUKUM YAYASAN AL – KHAIRIYAH			
NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	TTD
1	Faikoh	BPP	
2	M. ZAINUL	SEKDES	
3	KUDRI	Kas. Pelayanan	
4	Donhaji	Karang Taruna	
5	ERIP. P	Parwas	
6			
7			
8			
9			
10			

Gambar 3. Daftar Hadir Peserta Seminar

Sumber: Dokumentasi Kelompok KKM 24 Desa Kelapian

Materi

Materi disampaikan terkait tentang literasi hukum khususnya Kejahatan Dunia Maya (*Cyber Crime*) Pada Generasi Milenial Di Era Digital. Materi sosialisasi berisikan tentang:

- Pengertian Media Sosial
- Apa Itu Cyber Crime
- langkah-langkah pencegahan aspek hukum terkait cyber crime
- Penggolongan Tindak Pidana Cyber
- Batasan Penggunaan Media Sosial
- serta hak dan kewajiban dalam menggunakan teknologi informasi



Gambar 4. Penyampaian Materi

Sumber: Dokumentasi Kelompok KKM 24 Desa Kelapian

Tanya Jawab

Sesi tanya jawab dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama terdapat dua orang yang memberikan pertanyaan dan kelompok kedua terdapat tiga orang yang memberikan pertanyaan. Seluruh pertanyaan dijawab oleh pamer dengan baik, lugas, dan mudah dipahami.



Gambar 4. Pemberian Hadiah Kepada Siswa/i Aktif

Sumber: Dokumentasi Kelompok KKM 24 Desa Kelapian

3. Tahap Paska Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan dilakukan

a. Waktu

Kegiatan PKM dilaksanakan 7 Agustus 2023

b. Tempat

Kegiatan dilaksanakan di kantor karang taruna Desa Kelapian, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang

Sasaran Kegiatan

Kegiatan ini diperuntukkan bagi seluruh masyarakat Desa Kelapian. Dari seluruh lapisan dan seluruh organisasi yang membutuhkan informasi Literasi Digital Terkait Cyber Crime beserta tentang UU ITE.

Pasca kegiatan dilaksanakan pengadaan posko informasi desa dengan memberikan informasi Literasi Digital Terkait Cyber Crime beserta tentang UU ITE. Kegiatan ini ditujukan bagi masyarakat Desa Pabean yang tidak mengikuti kegiatan sosialisasi dan membutuhkan informasi Literasi Digital Terkait Cyber Crime beserta tentang UU ITE. Warga Desa Kelapian yang membutuhkan informasi tersebut dapat hadir di kantor karang taruna dan akan dijelaskan oleh kelompok KKM 24 Desa Kelapian.



Gambar 5. Pengadaan Posko Informasi Desa

Sumber: Dokumentasi Kelompok KKM Kelompok 24 Desa Kelapian

Selain kegiatan pengadaan posko informasi desa dengan memberikan informasi Literasi Digital Terkait Cyber Crime beserta tentang UU ITE. Kelompok KKM 24 Desa Kelapian akan memberikan sertifikat penghargaan kepada seluruh peserta seminar melalui pesan *Whatsapp*. Nomor kontak peserta sudah dicatat saat absensi hadir peserta Ketika kegiatan seminar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh kelompok 24 dalam Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) mengenai sosialisasi literasi kejahatan dunia maya pada generasi milenial di Desa Kelapian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pemahaman tentang Cyber Crime: Sebagian besar generasi milenial di Desa Kelapian memiliki pemahaman yang cukup tentang cyber crime dan potensi ancaman yang terdapat dalam dunia

maya. Namun, masih terdapat sebagian responden yang kurang memahami risiko dan akibat dari kejahatan dunia maya.

2. Efektivitas Sosialisasi Literasi: Sosialisasi literasi kejahatan dunia maya yang telah dilakukan di Desa Kelapian belum sepenuhnya efektif dalam mencapai targetnya. Terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti metode penyampaian pesan dan penggunaan media yang lebih relevan dengan karakter generasi milenial.
3. Partisipasi dan Antusiasme: Sebagian besar generasi milenial menunjukkan antusiasme dalam mengikuti sosialisasi literasi kejahatan dunia maya. Namun, masih ada sebagian yang kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya keamanan siber.
4. Peran Keluarga dan Sekolah: Peran keluarga dan sekolah dalam meningkatkan literasi keamanan siber pada generasi milenial di Desa Kelapian sangat penting. Keluarga dan sekolah diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan pendidikan dan pemahaman tentang pentingnya keamanan siber sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, & Marhamah. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pencegahan Informasi Hoaks pada Remaja di SMA Negeri 7 Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pekommas*, 6(2), 77-84. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2021.2060210>
- Fitriarti, E. A. (2019). Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax. *MetaCommunicatio Journal Of Communication Studie*, 4(2), 234-246.
- Laksana, A. W. (2019). Pidana Cybercrime Dalam Perspektif Hukum Pidana Positif. *Jurnal Hukum Unissula*, 35(1), 1-9. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.126.1.78>
- Prastiwi, D. E., Tohadi, T., Munir, B., & ... (2021). Sosialisasi Undang-Undang ITE Dan Dampak Hukumnya Bagi Masyarakat. *Abdi Laksana: Jurnal...*, 2(3), 416-424. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/13479%0Ahttp://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/viewFile/13479/7883>
- Sabrina, A. R. (2019). Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.37535/101005220183>
- Sari, E. N., Hermayanti, A., Rachman, N. D., & Faizi, F. (2021). Peran Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Di Masa Pandemi (Literature Review). *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(03), 225-241. <http://www.ejurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/2799>
- Sari, N. W. (2018). Kejahatan Cyber Dalam Perkembangan Teknologi Informasi Berbasis Komputer. *Jurnal Surya Kencana Dua*, 5(2), 577-593.
- Setiawan, R., & Arista, M. O. (2013). Efektivitas undang-undang informasi dan transaksi elektronik di indonesia dalam aspek hukum pidana. *Recidive*, 2(2), 139-146. <https://jurnal.uns.ac.id/recidive/article/viewFile/32324/21500#:~:text=Di dalam Undang-Undang Nomor, pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi.>
- Supanto. (2016). Perkembangan Kejahatan Teknologi Informasi (Cyber Crime) Dan Antisipasinya Dengan Penal Policy. *Yustisia Jurnal Hukum*, 5(1), 52-70.
- Sya'diyah, K. (2021). Pengaruh Literasi Media terhadap Perilaku Penyebaran Hoax di Kalangan Generasi Z. *Media Komunikasi Dan Dakwah*, 10(2), 142-159.